

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MAPEL : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 3 : POTENSI EKONOMI LINGKUNGAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP / MTs :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas /Semester : D / VII / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang lingkungan sekitar mereka, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Mereka mungkin sudah mengenal berbagai jenis pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota keluarga atau masyarakat di sekitar tempat tinggalnya (misalnya, bertani, berdagang, atau bekerja di kantor). Keterampilan dasar mengamati, bertanya, dan berinteraksi sosial juga sudah dimiliki. Namun, pemahaman tentang bagaimana potensi lingkungan dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, serta dampak positif dan negatifnya, mungkin masih terbatas. Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki pengalaman langsung terkait kegiatan ekonomi keluarga, sementara yang lain mungkin lebih banyak mengetahui dari media.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Potensi Ekonomi Lingkungan" merupakan jenis pengetahuan konseptual, faktual, dan prosedural yang sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Materi ini membahas bagaimana lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, di mana konsep dasar tentang potensi lingkungan dan kegiatan ekonomi mudah dipahami, tetapi analisis dampak, keberlanjutan, dan pemecahan masalah memerlukan penalaran yang lebih kompleks. Struktur materi akan dimulai dari identifikasi potensi, pengembangan kegiatan ekonomi, hingga analisis dampak dan upaya pelestarian. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, gotong royong, kemandirian, cinta tanah air, serta kepedulian sosial.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai meliputi:

- **Kewargaan:** Peserta didik akan memahami peran mereka sebagai warga negara dalam memanfaatkan potensi ekonomi lingkungan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis potensi dan masalah ekonomi lingkungan, serta mengevaluasi berbagai alternatif solusi.
- **Kreativitas:** Peserta didik akan didorong untuk menemukan ide-ide baru dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal yang inovatif dan berkelanjutan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan eksplorasi, diskusi, dan merancang proyek pemanfaatan potensi ekonomi.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan belajar untuk mencari informasi, menganalisis data, dan mengambil keputusan secara mandiri dalam konteks ekonomi lingkungan.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan berlatih menyampaikan hasil temuan, gagasan, dan solusi secara lisan maupun tertulis dengan jelas dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami potensi lingkungan (alam dan sosial) dan pemanfaatannya dalam kegiatan ekonomi masyarakat, serta menganalisis dampak positif dan negatif dari kegiatan ekonomi tersebut terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Mereka juga diharapkan mampu mengidentifikasi upaya-upaya pelestarian dan pengembangan potensi ekonomi lingkungan secara berkelanjutan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Konsep lokasi, bentang alam, sumber daya alam, dan pola spasial kegiatan ekonomi.
- **Ekonomi:** Konsep dasar produksi, distribusi, konsumsi, dan nilai ekonomi.
- **Sosiologi:** Interaksi sosial dalam kegiatan ekonomi, pembentukan masyarakat ekonomi.
- **Pendidikan Lingkungan Hidup:** Konsep keberlanjutan, dampak lingkungan, dan pelestarian.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca teks informatif, menulis laporan, dan presentasi.
- **Matematika:** Analisis data sederhana (misalnya, statistik produksi atau konsumsi).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengidentifikasi Potensi Sumber Daya Alam dan Budaya Lokal

- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis potensi sumber daya alam (tanah, air, udara, hayati) yang ada di lingkungan sekitar dengan tepat setelah melakukan observasi lapangan.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis potensi budaya lokal (kesenian, tradisi, kerajinan) yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik ekonomi setelah melakukan wawancara singkat dengan masyarakat.

Pertemuan 2: Kegiatan Ekonomi Berbasis Potensi Lingkungan

- Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara potensi sumber daya alam dan budaya lokal dengan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang berkembang di masyarakat melalui studi kasus.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai sektor ekonomi (pertanian, perikanan, pariwisata, industri kreatif) yang memanfaatkan potensi lingkungan setempat dengan benar.

Pertemuan 3: Dampak Pemanfaatan Potensi Ekonomi Lingkungan

- Peserta didik mampu menganalisis dampak positif pemanfaatan potensi ekonomi lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah melalui diskusi kelompok.
- Peserta didik mampu menganalisis dampak negatif pemanfaatan potensi ekonomi lingkungan terhadap kelestarian lingkungan dan sosial melalui studi kasus yang kritis.

Pertemuan 4: Pengembangan dan Pelestarian Potensi Ekonomi Lingkungan

Berkelanjutan

- Peserta didik mampu merumuskan ide-ide kreatif untuk pengembangan potensi ekonomi lingkungan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- Peserta didik mampu menyajikan hasil proyek mini tentang pemanfaatan potensi ekonomi lingkungan yang berkelanjutan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Bagaimana sawah di desa kita bisa menghasilkan beras yang kita makan?
- Mengapa pantai di dekat kota kita banyak dikunjungi wisatawan?
- Produk kerajinan apa saja yang dibuat oleh masyarakat di daerahmu? Dari mana bahan bakunya?
- Bagaimana masyarakat pesisir memanfaatkan laut sebagai sumber penghidupan?
- Apa yang terjadi jika hutan di sekitar kita ditebang secara berlebihan? Bagaimana dampaknya terhadap ekonomi masyarakat?
- Bagaimana tradisi lokal bisa menjadi daya tarik wisata?

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan merancang dan melaksanakan proyek mini terkait identifikasi, pengembangan, atau upaya pelestarian potensi ekonomi lingkungan di sekitar mereka. Contoh proyek: membuat peta potensi ekonomi lokal, merancang produk ekonomi kreatif dari bahan lokal, atau membuat kampanye pelestarian lingkungan.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong interaksi aktif, berbagi ide, dan pemecahan masalah bersama untuk menganalisis berbagai aspek potensi ekonomi lingkungan.
- **Wawancara:** Melakukan wawancara singkat dengan masyarakat setempat (pedagang, petani, pengrajin, tokoh masyarakat) untuk mendapatkan perspektif langsung tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatan lingkungan.
- **Presentasi:** Melatih kemampuan komunikasi dan berbagi hasil proyek atau temuan dengan teman-teman dan guru.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya Bahasa Indonesia untuk penyusunan laporan, Seni Budaya untuk pengembangan produk kreatif), pustakawan (untuk mencari referensi), pengelola kantin sekolah (sebagai contoh kegiatan ekonomi).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali (mendukung eksplorasi, memberikan contoh kegiatan ekonomi), tokoh masyarakat/pemimpin RT/RW (memberikan informasi tentang potensi lokal), pelaku UMKM lokal (untuk wawancara).
- **Masyarakat:** Para ahli atau praktisi di bidang ekonomi lokal, dinas terkait (misalnya dinas pariwisata, dinas perikanan, dinas koperasi dan UMKM) sebagai narasumber.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi. Lingkungan sekolah sebagai tempat observasi (misalnya, kebun sekolah, warung koperasi). Lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal peserta didik (pasar, sentra

produksi, area wisata) sebagai lokasi eksplorasi lapangan.

- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Learning Management System (LMS) untuk mengunggah materi, panduan proyek, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. Penggunaan peta digital, video dokumenter, dan website berita lokal yang relevan.

Budaya Belajar:

- **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama tim, saling membantu, dan menghargai keberagaman pandangan.
- **Berpartisipasi Aktif:** Memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk berkontribusi, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan ide.
- **Rasa Ingin Tahu:** Membangun motivasi untuk bertanya, mencari tahu, dan melakukan eksplorasi lebih lanjut tentang potensi di sekitar mereka.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perencanaan: Learning Management System (LMS):** Digunakan untuk mengunggah rencana pembelajaran, modul, lembar kerja, panduan proyek, dan rubrik penilaian.

Pelaksanaan:

- **Forum Diskusi Daring:** Untuk diskusi kelompok, berbagi data hasil observasi atau wawancara, dan bertanya jawab di luar jam pelajaran.
- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, artikel, data statistik, atau sumber belajar lain yang relevan tentang potensi ekonomi.
- **Peta Digital (Google Maps, Google Earth):** Untuk mengidentifikasi lokasi potensi ekonomi atau merencanakan rute eksplorasi.
- **Video Dokumenter/Berita Online:** Menayangkan video atau artikel yang relevan tentang kegiatan ekonomi lokal atau masalah lingkungan.
- **Asesmen: Asesmen Daring:** Menggunakan kuis online, survei umpan balik, atau platform tugas untuk mengumpulkan laporan proyek dan refleksi peserta didik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):

- Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan singkat atau fokus pada pernapasan untuk menenangkan diri dan memusatkan perhatian.
- Mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik: "Apa saja pekerjaan orang tua atau tetangga kalian? Menurut kalian, apa saja yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan relevansi materi dengan masa depan mereka, dan bagaimana mereka dapat menjadi bagian dari solusi ekonomi lokal.

Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):

- Menampilkan gambar atau video pendek tentang pemanfaatan potensi lingkungan yang inspiratif (misalnya, desa wisata, kebun kopi, sentra batik).
- Mengaitkan materi dengan isu-isu lokal atau nasional yang sedang hangat dibicarakan terkait ekonomi dan lingkungan.

Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):

- Melakukan permainan "tebak profesi" atau "tebak sumber daya" yang berkaitan

dengan lingkungan sekitar.

- Menciptakan suasana kelas yang antusias dan interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalaman pribadi terkait kegiatan ekonomi keluarga.

KEGIATAN INTI (60-70 MENIT)

Prinsip Pembelajaran Memahami:

- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik melakukan observasi singkat di sekitar sekolah atau mengamati gambar/video tentang berbagai potensi lingkungan. Mereka diminta untuk mengidentifikasi apa saja yang bisa dimanfaatkan.
- **Diskusi Terbimbing:** Guru memfasilitasi diskusi tentang temuan observasi, membantu peserta didik mengklasifikasikan potensi (alam/budaya) dan menghubungkannya dengan jenis kegiatan ekonomi. Guru memberikan pertanyaan panduan untuk menggali pemahaman mereka.

Pemberian Informasi Diferensiasi:

- Bagi peserta didik yang cepat memahami, dapat diberikan kasus studi yang lebih kompleks atau diminta mencari contoh potensi yang unik dari daerah lain.
- Bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan, guru dapat memberikan peta konsep visual atau lembar kerja terstruktur untuk mengidentifikasi potensi.

Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Aplikasi Konsep dalam Masalah Kontekstual:** Peserta didik diberikan skenario masalah ekonomi lingkungan di daerah mereka (misalnya, sampah menumpuk, lahan kosong tidak produktif). Mereka bekerja dalam kelompok untuk merumuskan ide-ide solusi yang memanfaatkan potensi lokal.
- **Proyek Mini:** Peserta didik mulai merencanakan atau mengerjakan bagian dari proyek (misalnya, menyusun daftar potensi di lingkungan rumah, mewawancarai satu pelaku ekonomi lokal).
- **Integrasi Teknologi:** Peserta didik menggunakan peta digital untuk menandai lokasi potensi atau mencari informasi di internet tentang produk lokal.

Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Reflektif Singkat:** Peserta didik menuliskan apa yang paling menarik dari pembelajaran hari itu, bagaimana mereka bisa berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal, dan apa tantangan yang mereka hadapi.
- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi tentang "aha! moments" atau wawasan baru yang mereka dapatkan, misalnya tentang nilai ekonomi dari sesuatu yang tadinya dianggap remeh.
- **Koneksi Emosional:** Guru menanyakan bagaimana perasaan mereka saat mengetahui bahwa lingkungan sekitar mereka memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan.

KEGIATAN PENUTUP (10-15 MENIT)

Umpan Balik Konstruktif:

- Guru memberikan umpan balik secara umum tentang kemajuan kelas dan area yang perlu ditingkatkan (misalnya, kedalaman analisis, kualitas ide).
- Peserta didik saling memberikan umpan balik positif tentang ide-ide kreatif yang

diajukan teman-teman.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengklarifikasi hal-hal yang masih belum jelas.

Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting dari pembelajaran hari itu, seperti pentingnya memahami potensi lingkungan dan mengembangkannya secara berkelanjutan. Kesimpulan dapat dibuat dalam bentuk diagram atau mind map.

Keterlibatan dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru memberikan pengantar singkat tentang topik berikutnya.
- Guru memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan proyek (misalnya, mengumpulkan data tambahan untuk proyek, mempersiapkan bahan presentasi).
- Mengajak peserta didik untuk terus peka dan mengamati potensi ekonomi di lingkungan sekitar mereka sebagai bagian dari gaya hidup "Mindful Learning".

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons mereka terhadap pertanyaan pemantik.
- **Wawancara Singkat:** Bertanya secara individual atau kelompok kecil tentang pemahaman awal mereka tentang pekerjaan di lingkungan sekitar atau sumber daya alam.
- **Kuesioner Singkat:** Memberikan beberapa pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.
- **Tes Diagnostik:** Memberikan 2-3 soal sederhana yang menguji prasyarat konsep (misalnya, menyebutkan jenis pekerjaan di desa/kota, mengidentifikasi sumber daya alam).

SOAL ASESMEN AWAL:

1. Sebutkan 3 jenis sumber daya alam yang paling sering kamu lihat di sekitar tempat tinggalmu!
2. Apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh keluargamu atau tetanggamu?
3. Menurutmu, mengapa orang-orang perlu bekerja?
4. Jika ada sungai di dekat rumahmu, manfaat ekonomi apa yang bisa diambil dari sungai tersebut?
5. Pernahkah kamu melihat ada produk kerajinan tangan khas daerahmu? Terbuat dari apa produk tersebut?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian:** Laporan observasi sederhana tentang potensi di lingkungan sekitar.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kualitas argumen, kemampuan menganalisis, dan kolaborasi dalam kelompok.
- **Presentasi (Tahap Awal/Ide):** Penilaian kelengkapan ide, kejelasan penyampaian, dan respons terhadap pertanyaan.

SOAL ASESMEN PROSES (DAPAT BERUPA RUBRIK PENILAIAN ATAU PERTANYAAN UNTUK DISKUSI/LAPORAN):

1. **Laporan Observasi:** Buatlah daftar 5 potensi alam dan 3 potensi budaya yang kamu temukan di lingkungan sekitar sekolah atau rumahmu. Sertakan deskripsi singkat dan contoh pemanfaatannya.
2. **Diskusi Kelompok:** Dalam kelompok, analisis mengapa sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk dikembangkan di daerah pesisir. Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi?
3. **Ide Proyek:** Kamu dan kelompokmu diminta merancang sebuah ide usaha kecil yang memanfaatkan limbah rumah tangga. Jelaskan idemu dan bagaimana limbah tersebut diubah menjadi produk bernilai ekonomi.
4. **Presentasi Singkat:** Presentasikan hasil wawancaramu dengan seorang pedagang di pasar. Apa saja tantangan yang ia hadapi dalam menjalankan usahanya?
5. **Refleksi Diri:** Apa hal baru yang kamu pelajari tentang potensi ekonomi di daerahmu hari ini? Bagaimana perasaanmu setelah mengetahui hal tersebut?

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Mengidentifikasi pemahaman, kesulitan, wawasan baru, dan rencana aksi pribadi terkait materi.
- **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian yang mencakup seluruh konsep.
- **Tugas Akhir (Proyek):** Penilaian produk proyek (misalnya, peta potensi ekonomi, prototype produk kreatif, presentasi kampanye) berdasarkan rubrik yang telah disepakati (kreativitas, relevansi, keberlanjutan, kualitas presentasi).
- **Portofolio:** Kumpulan hasil kerja selama bab ini (laporan observasi, ringkasan diskusi, jurnal reflektif, draf proyek).

SOAL ASESMEN AKHIR:

1. Analisislah bagaimana potensi sumber daya alam (misalnya, tanah subur, hasil laut, atau hutan) dapat memengaruhi jenis-jenis kegiatan ekonomi yang berkembang di suatu daerah. Berikan contoh konkret dari dua daerah yang berbeda.
2. Suatu daerah memiliki potensi budaya berupa kesenian tari tradisional yang hampir punah. Jika kamu adalah seorang pegiat ekonomi kreatif, ide pengembangan ekonomi seperti apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan dan sekaligus memonetisasi kesenian tersebut? Jelaskan strategimu.
3. Pembangunan sebuah pabrik di dekat permukiman warga dapat meningkatkan lapangan kerja (dampak positif ekonomi), namun berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan (dampak negatif lingkungan). Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, bagaimana sikapmu dalam menyikapi kondisi ini? Jelaskan argumenmu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan lingkungan.
4. Jelaskan konsep ekonomi berkelanjutan dan mengapa penting untuk menerapkannya dalam pemanfaatan potensi lingkungan. Berikan 3 contoh tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan di lingkungan mereka.
5. (Soal Proyek/Studi Kasus) Kelompokmu diminta untuk mengidentifikasi satu potensi ekonomi di lingkungan sekitar sekolah/rumah (misalnya, kebun sayur, toko kelontong, sungai). Buatlah proposal mini yang berisi:
 - ☐ Nama potensi dan deskripsinya.
 - ☐ Jenis kegiatan ekonomi yang sudah ada/bisa dikembangkan.

- ☐ Rencana pengembangan agar lebih berkelanjutan (misalnya, penambahan nilai, pelestarian).
- ☐ Estimasi dampak positif dan negatif dari pengembangan tersebut.